

21-22 September 2019





Kenalan dulu.....



Samsul Ma'arif

DevOps Officer @ DOT Indonesia

mail@samsul.web.id

085747526846

https://www.linkedin.com/in/samsulmaarif

Komunitas & Afiliasi



















...dan menginisiasi



https://nacita.id





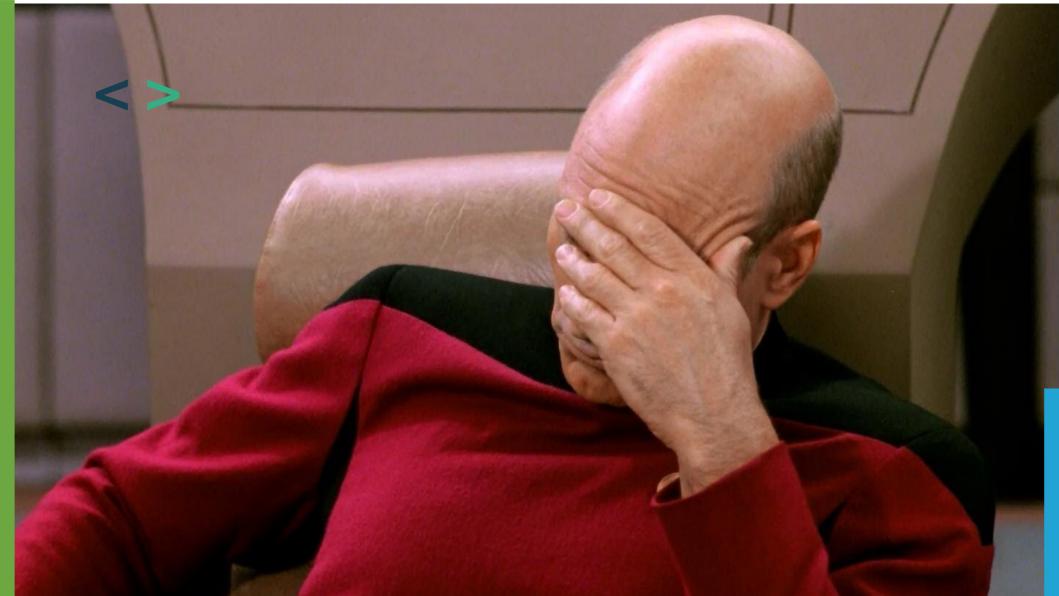
Contoh kasus

- Anda mengerjakan tugas dari dosen yang harus diserahkan hari esok, tugas telah Anda kerjakan dan siap untuk diserahkan ke dosen.
- Saat melakukan ujicoba Anda mendapatkan bug kecil dan memutuskan untuk memperbaikinya



Contoh kasus

- Saat Anda mengerjakannya, secara tidak sengaja mengubah kode yang sebelumnya berfungsi dengan baik dan mengacaukan seluruh sistem.
- Anda tak lagi ingat apa yang baru saja Anda ubah dan apa yang tidak Anda sentuh.
- Jam sudah menunjukkan pukul 23:57



"FINAL".doc



FINAL.doc!



FINAL_rev. 2. doc



FINAL_rev.6.COMMENTS.doc



FINAL_rev.8.comments5. CORRECTIONS.doc



ORGE CHAM @ 2012

<>





FINAL_rev.18.comments7. corrections9.MORE.30.doc



FINAL_rev.22.comments49. corrections.10.#@\$%WHYDID ICOMETOGRADSCHOOL?????.doc <>

Apa itu Git?

- Version Control System
- Coding History
- Distributed Version Control



Apa itu VCS?

Version control adalah sebuah sistem yang mencatat setiap perubahan terhadap sebuah berkas atau kumpulan berkas sehingga pada suatu saat anda dapat kembali kepada salah satu versi dari berkas tersebut.

Macam-macam VCS

Terpusat:

- VCS
- Subversion, dll

Terdistribusi:

- BitKeeper
- DVCS
- Git
- Fossil, dll

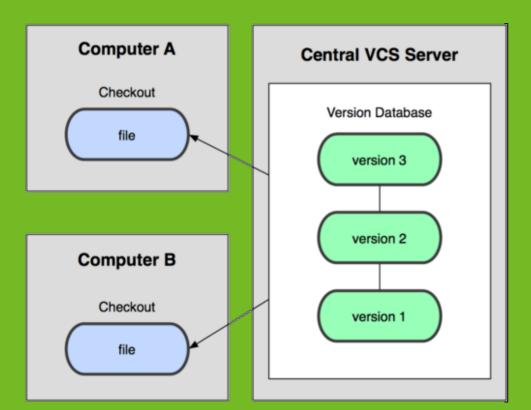


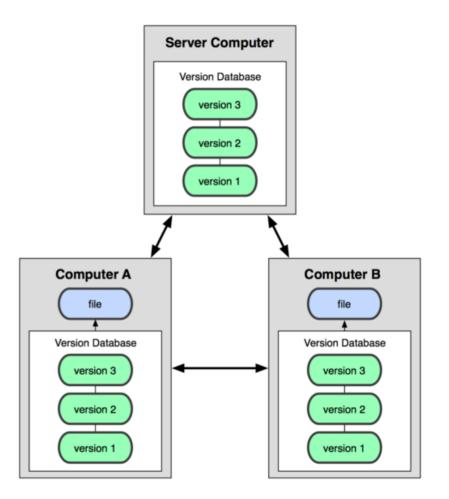


Terpusat

Vs

Terdistribusi





Apa itu Git?

- Aplikasi open source yang dikembangkan oleh Linus Torvalds pada 2005
- Distributed version control system (DVCS)
- Utilitas baris perintah
- Perekam sejarah semua perubahan pada pengembangan sebuah perangkat lunak





Mengapa Git?

- Kecepatan.
- Desain yang sederhana.
- Dukungan penuh untuk pengembangan non-linear (ribuan cabang paralel).
- Terdistribusi secara penuh.
- Mampu menangani proyek besar seperti Kernel Linux secara efisien (dalam kecepatan dan ukuran data).

Siapa yang membutuhkan Git?

- Teknisi beneran
- Teknisi yang bekerja dengan ribuan dari ribuan baris kode
- Siapa pun yang ingin berkontribusi ke proyek open source

Bagaimana cara kerja Git?

- Akan sulit di awal, namun ada beberapa konsep kunci
- Terminologi penting akan ditandai dengan warna Hijau





 Merekam semua berkas Anda pada tiap titik point waktu tertentu

 Anda yang memutuskan kapan mengambil snapshot dan berkas apa

Mampu menilik kembali pada tiap snapshot

Snapshot yang lalu akan tetap ada



Konsep kunci: Commit

Tindakan membuat snapshot

 Berupa kata benda maupun kata kerja

- Saya meng-commit kode

Saya baru membuat commit baru

 Pada dasarnya, sebuah proyek dibuat oleh banyak commit



Konsep kunci: Commit

 Commit berisi tiga buah informasi:

> Bagaimana sebuah berkas berubah dari versi sebelumnya

Referensi commit
sebelumnya (parrent commit)

Kode hash commit





- Seringkali disingkat "repo"
- Koleksi semua berkas beserta sejarahnya
 - Berisi semua commit
 - Tempat di mana semua kerja keras Anda tersimpan



 Di mesin lokal maupun di server (GitHub/GitLab)

 Tindakan menyalin dari server disebut clonning

 Clonning dari server memungkinkan team untuk berkolaborasi



Proses mengunduh commit yang tidak ada di mesin lokal Anda disebut pulling changes (menarik perubahan)

 Proses menambah perubahan yang ada di lokal ke remote repository disebut pushing changes (mendorong perubahan)

Konsep kunci: Branches

 Semua commit ada di Branches (Cabang)

 Namun terkadang cabang itu ada banyak

 Cabang utama dalam sebuah proyek sering disebut *master* branch





Berisi perubahan yang akan disimpan pada saat commit.

Berguna untuk commit secara selektif.



12:00-12.30



Git Philosophy

- Commit early, commit often
- One commit represents one idea or one change.
- Your working directory, index, and local repo are your scratch pads.



Thank You

